

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Keadaan Geografi dan Demografi**

Kabupaten Pulau Morotai terletak di wilayah Provinsi Maluku Utara dan merupakan Kabupaten termuda di Maluku Utara dan Puskesmas Perawatan Sangowo juga salah satu puskesmas di kabupaten Pulau Morotai yang terletak di wilayah Kecamatan Morotai Timur, dengan luas wilayah total 21.571 km<sup>2</sup>. Puskesmas Perawatan Sangowo berlokasi di desa Sangowo Timur dan memiliki 9 Desa Wilayah kerja. Secara geografis Puskesmas Perawatan Sangowo berada pada posisi koordinat *Latitude 2<sup>o</sup>6.407'N Longitude 128<sup>o</sup>33.411'E*.

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Wewemo
- b. Sebelah Timur Berbatasan dengan Laut Halmahera
- c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Daeo
- d. Sebelah Utara Berbatasan dengan Cio Gerong

##### **2. Keadaan Penduduk**

Sumber data kependudukan dapat diperoleh dari sensus, survey dan registersi penduduk pada tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Sangowo adalah 7781 jiwa dengan tingkat penyebaran penduduk menurut desa.



Gambar 4.3 Puskesmas Perawatan Sangowo  
Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai

Puskesmas Perawatan Sangowo mempunyai tugas pokok berdasarkan kebutuhan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, salah satunya adalah melakukan pelayanan kesehatan kelas ibu hamil yang dilaksanakan setiap jam pelayanan baik di dalam gedung maupun disaat melakukan posyandu di desa wilayah kerja masing-masing. Yang mana didalam pelayanan kelas ibu hamil tersebut, staf kesehatan maupun bidan desa sudah memberikan penyuluhan kesehatan termasuk penyuluhan tentang asuhan komplementer baik kepada ibu hamil, bayi balita, dan juga kepada ibu postpartum dan ibu menyusui akan tetapi belum maksimal, sehingga masih kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Perawatan Sangowo tentang asuhan komplementer tersebut.

## **B. Hasil Dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Sangowo Kec. Morotai Timur Kab. Pulau Morotai dengan sasaran pada Ibu Postpartum yang berlangsung mulai bulan Januari sampai dengan Februari 2023, Fokus penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan Ibu Postpartum Terhadap Pengetahuan Kompres Hangat Sebagai Asuhan Komplementer Dalam Meningkatkan Produksi ASI Di Puskesmas Perawatan Sangowo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai Pengetahuan Ibu Postpartum Terhadap Pengetahuan Kompres Hangat Sebagai Asuhan Komplementer Dalam Meningkatkan Produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Sangowo, Penelitian memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara serta observasi langsung di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Sangowo. Adapun informan yang di pilih pada wawancara mendalam adalah sebanyak 30 Orang Ibu

Postpartum yang ada di wilayah kerja puskesmas Kategori informan kunci sebanyak 1 orang yaitu Pj. Program Kesehatan Ibu yang ada di Puskesmas Perawatan Sangowo itu sendiri.

Adapun informan yang berhasil diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara mendalam dengan informan dapat diuraikan sebagai berikut:

### **C. Pemahaman Ibu Terhadap Asuhan Komplementer Produksi ASI**

Yang dimaksud dengan pemahaman adalah peningkatan ASI non-farmakologi yang disebut sebagai asuhan komplementer dapat dilakukan dengan cara mengonsumsi tanaman obat atau ramu-ramuan yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat yang ada di wilayah kerja puskesmas perawatan sangowo kec. Morotai timur kec. Pulau morotai khususnya dilingkungan masyarakat tersebut..

Dari hasil wawancara informan tentang bagaimana pemahaman Ibu postpartum terhadap asuhan komplementer sebagai berikut ini:

#### **- Hasil Gabungan Wawancara Informan**

*Saya tidak tau. Karna saya belum pernah membaca atau mendengar sosialisasi tentang asuhan komplementer pada ibu postpartum, karena staf kesehatan atau bidan desa tidak pernah memberikan sosialisasi saat posyandu tentang asuhan komplementer tersebut. Sehingga saya tidak mengetahui apa itu asuhan komplementer, apa manfaatnya dan apa saja jenis-jenis dari asuhan komplementer itu sendiri.*

( jawaban responden 1 sampai dengan 26 ).

*Saya tau karna sebelumnya saya sudah pernah membaca di google tentang asuhan komplementer dan sudah pernah mendapatkan informasi saat setelah saya melahirkan yang diberikan oleh ibu bidan tentang asuhan komplementer. Saya juga mengetahui apa manfaatnya, dan juga apa saja jenis-jenis dari asuhan komplementer tersebut yang bisa membuat ASI kita makin lancar.*

( jawaban responden 27 sampai dengan 30 )

Dari Jawaban informan diatas dapat dijawab kembali oleh informan kunci berikut ini:

*“.....Mungkin saya cuman bisa menjelaskan secara umum,tentang pemahaman ibu postpartum tentang asuhan komplementer kompres hangat dalam meningkatkan produksi ASI. Di wilayah kerja puskesmas perawatan sangowo kec. Mrotai timur di setiap desa itu suda di lakukan penyuluhan, tetapi itu di pada saat kegiatan posyandu dan itu kita suda berusaha untuk menjelaskan tentang Ibu postpartum terhadap asuhan komplementer kepada masyarakat/ibu hamil, agar supaya mereka di bisa mengetahui dan memahami sehingga mereka menggunakan metode-metode tersebut dengan baik, sehingga masyarakat/ ibu hamil menggunakan metode sesuai dengan petunjuk buku kesehatan/ arahan petugas kesehatan puskesmas Sangowo khusus ibu bidan Desa.....”*

*(Wawancara PJ Kes IBU Puskesmas Perawatan Sangowo,14-01-2023 ).*

Pemahaman Ibu postpartum dalam hal ini Asupan nutrisi dan cairan yang didapat oleh ibu postpartum, dipandang perlu untuk mendapat perhatian khusus, hal ini disebabkan karena nutrisi yang baik akan mempercepat proses pengembailan tenaga dan kualitas ASI yang dihasilkan oleh ibu juga bergantung pada seberapa baik ibu mendapat asupan nutrisi dan cairan, kemudian pemahaman juga sebua konsep dan pemikiran manusia yang mampu membaca segala sesuatu, mengingat betapa pentingnya asupan ASI karena besar manfaatnya terhadap tumbuh kembang bayi, maka masalah tersebut dapat diatasi dengan berbagai cara atau metode dengan harapan dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum, yang mana metode-metode tersebut sudah dilakukan.

Dari hasil wawancar diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat khususnya Ibu postpartum terkait cara pengelolaan asupan komplementer atau kompres hangat dalam meningkatkan produksi ASI belum terlalu memahami sehingga akan di lakukan sosialisasi lebih lanjut baik secara kelompok maupun individu.